

INTISARI

Windy Hi Muslim. NPM 06201711013. *Profil Penggunaan Bahasa Patani di SMA Negeri 6 Halmahera Tengah*. Pembimbing Utama Gufran A. Ibrahim dan Pembimbing Pendamping Nirwana.

Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan bahasa Patani oleh siswa SMA Negeri 6 Halmahera Tengah saat berada di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari wawancara, simak, catat, dan dokumentasi. Data dianalisis dan dijelaskan dengan menggunakan pola penggunaan bahasa berdasarkan ranah pemakaiannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 6 menggunakan bahasa Patani pada semua ranah tutur yang ditemukan, yaitu saat di kelas, di perpustakaan, di laboratorium, di halaman sekolah, di lapangan sekolah, dan saat apel atau upacara. Dalam situasi tidak resmi dan santai, siswa dan guru menggunakan bahasa Patani dan bahasa Melayu Ternate secara bergantian. Para guru menggunakan bahasa Patani ketika berdebat, terutama bila terjadi perbedaan pandangan dalam membahas satu atau beberapa hal saat rapat di ruang guru. Faktor lingkungan di mana di dalamnya terdapat keluarga dan bermasyarakat yang mana menyebabkan kebiasaan berbahasa patani sampai ke lingkungan sekolah, inilah siswa mempunyai kebiasaan dan terbawa sampai pada lingkungan sekolah pun menggunakan bahasa Patani.

Kata kunci: lingkungan sekolah, bahasa Patani, desa Tepeleo Batudua

ABSTRACT

Windy Hi Muslim. NPM 06201711013. Profil de l'utilisation de la langue patani à SMA Negeri 6 Halmahera Tengah. le superviseur principal Gufran A. Ibrahim et le superviseur compagnon de Nirvana. This study aims to find out the use of Patani language by students of SMA Negeri 6 Halmahera Tengah while at school. This study uses a qualitative descriptive method. Data was obtained from interviews, listening, taking notes, and documentation. The data is analyzed and explained using language usage patterns based on the domain of use. The results of the study showed that SMA Negeri 6 students used Patani language in all areas of speech found, namely in the classroom, in the library, in the laboratory, in the school yard, in the school field, and during apples or ceremonies. In informal and casual situations, students and teachers use Patani and Ternate Malay alternately. Teachers use the Patani language when debating, especially when there are differences of opinion in discussing one or several things during a meeting in the teacher's room. Environmental factors in which there is a family and society which causes the habit of speaking the Patani language to the school environment, this is the habit that students have and are carried over to the school environment to use the Patani language.

Keywords: *school environment, Patani language, Tepeleo Batudua village*